

**ANALISIS PENDIDIKAN TAUHID
DALAM KITAB *FATHUL MAJID*
KARYA SYEKH MUHAMMAD NAWAWI AL-BANTANI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh
MAULIDAH ULIL KHAMDIYATI SUKRIYAH
NIM. 1817402015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

**ANALISIS PENDIDIKAN TAUHID
DALAM KITAB *FATHUL MAJID*
KARYA SYEKH MUHAMMAD NAWAWI AL-BANTANI**

MAULIDAH ULIL KHAMDIYATI SUKRIYAH
1817402015

ABSTRAK

Pendidikan tauhid perlu ditanamkan pada diri seorang muslim, karena pendidikan tauhid merupakan pokok ilmu agama yang paling utama. Dengan mempelajari ilmu tauhid, seorang muslim akan terhindar dari aqidah-aqidah yang menyesatkan. Implementasi dari pendidikan tauhid adalah dengan mengesakan Allah SWT dan tidak menyekutukan-Nya. Selain itu, seorang muslim juga diwajibkan untuk mengimani segala hal yang wajib ada, yang jaiz, serta yang tidak mungkin ada pada Allah SWT dan utusan-Nya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep pendidikan tauhid dan tipe pemikiran tauhid Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani dalam kitab *Fathul Majid*. Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*Library Research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari literatur yang berkaitan dengan objek penelitian, membaca, mengkaji, kemudian merumuskan materi pendidikan tauhid yang terdapat dalam kitab *Fathul Majid* Karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani, serta membuat kesimpulan dari topik yang telah dirumuskan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi.

Hasil penelitian ini yaitu konsep pendidikan tauhid dalam kitab *Fathul Majid* karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani diimplementasikan dengan mengakui kesatuan penciptaan, kesatuan kemanusiaan, kesatuan tuntunan hidup, dan kesatuan tujuan hidup. Sedangkan tipe pemikiran tauhid Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani dalam kitab *Fathul Majid* lebih sesuai dengan pendapat Imam Abu Hasan Al-Asy'ari dibandingkan dengan pendapat Ibnu Taimiyyah. Diantaranya tentang penjelasan Dzāt, Sifat, dan Af'al (perbuatan) Allah SWT.

Kata Kunci: *Pendidikan, Tauhid, Kitab Fathul Majid* Karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Pengertian Pendidikan	14
B. Tujuan Pendidikan	17
C. Pengertian Tauhid	19
D. Dasar dan Tujuan Pendidikan Tauhid	20
E. Tauhid dan Pembagiannya	23
F. Metode Pembelajaran Tauhid	25

G. Pentingnya Pendidikan Tauhid	26
BAB III GAMBARAN UMUM KITAB <i>FATHUL MAJID</i> KARYA SYEKH MUHAMMAD NAWAWI AL-BANTANI	28
A. Biografi Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani	28
B. Pendidikan Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani	29
C. Karya-karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani	31
D. Isi Pokok Kitab <i>Fathul Majid</i>	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Konsep Pendidikan Tauhid dalam Kitab <i>Fathul Majid</i> Karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani.....	38
B. Tipe pemikiran tauhid Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani dalam kitab <i>Fathul Majid</i>	50
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar penduduk Indonesia beragama islam. Namun, tidak sedikit umat muslim yang kurang paham mengenai pendidikan tauhid. Padahal pendidikan tauhid sangatlah penting, karena ilmu tauhid adalah pengetahuan utama ilmu agama. Pasalnya dalam pembahasan ilmu tauhid mengandung hakikat Allah SWT dan rasul-rasulnya.

Tauhid artinya beriman kepada keesaan Allah SWT dan tidak menyekutukan-Nya. Ilmu tauhid adalah ilmu yang membahas tentang ketetapan kepercayaan/aqidah agama dengan bukti-bukti yang meyakinkan. Disebut ilmu tauhid karena tujuan utamanya adalah meyakini keesaan Allah SWT baik dalam sifat maupun perbuatan-Nya. Manfaat dan keutamaan mempelajari ilmu tauhid ialah mengetahui hakikat Allah SWT dan Rasul-Nya dengan dalil-dalil yang shahih, dan dapat memperoleh kebahagiaan abadi. Hukum mempelajari ilmu tauhid adalah fardhu 'ain bagi setiap orang mukallaf, baik laki-laki maupun perempuan meskipun dengan dalil secara global. Adapun mempelajari tauhid secara mendetail dengan dalil-dalil, hukumnya fardhu kifayah, artinya jika salah satu dari orang tersebut melakukannya, maka kewajiban terhadap yang lain akan berkurang.¹

Menurut Imam Ibnu Taimiyah, ada tiga jenis tauhid, yaitu: Tauhid Rububiyah, Tauhid Asma dan Sifat, dan Tauhid Uluhiyah. Hal ini disimpulkan oleh para ulama setelah mengkaji dalil-dalil dari Al-Qur'an dan hadits tentang Keesaan Tuhan Yang Maha Esa. Tauhid Rububiyah artinya meyakini Allah SWT Esa dalam perbuatan-Nya. Yaitu yakin bahwa Allah SWT adalah satu-satunya pencipta makhluk dan pemberi rezeki kepada seluruh makhluk-Nya, serta Dia lah yang menguasai dan

¹ Fadlil Sa'id An-Nadwi, "Terjemahan Hasyiyah Kitab Fathul Majid (Ilmu Tauhid)", (Surabaya: Al-Hidayah), hlm.11-12.

mengatur semua urusan dunia ini, yang meninggikan dan menghinakan, menghidupkan dan mematikan, menjalankan malam dan siang dan yang maha kuasa atas segala sesuatu. Tauhid Rububiyah meliputi iman pada tiga hal diantaranya beriman kepada perbuatan Allah SWT, beriman kepada qadha dan qadar Allah SWT dan beriman kepada keesaan sifat Allah SWT.

Tauhid Asma dan Sifat artinya menyakini keesaan Allah SWT dalam nama dan sifat-Nya yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadits serta diiringi dengan mempercayai makna-makna dan hukum-hukumnya. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam tauhid asma dan sifat yaitu menetapkan seluruh nama dan sifat Allah SWT tidak mengingkari ataupun menolaknya, tidak berlebihan dengan menamai atau mensifati Allah SWT dengan selain yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya, tidak menyamakan nama dan sifat Allah SWT dengan nama dan sifat makhluk-Nya, tidak menyimpulkan bentuk dari sifat-sifat Allah SWT, serta beribadah kepada Allah SWT sesuai dengan tuntutan asma dan sifat-Nya.

Tauhid Uluhiyah artinya mengesakan Allah SWT dalam perbuatan-perbuatan hamba yang dilakukan untuk mendekatkan diri dan beribadah kepada Allah SWT seperti sholat, menyembelih qurban, bertawakkal, bertaubat, dan lain sebagainya. Tauhid Uluhiyah ini harus dilaksanakan oleh setiap hamba sesuai dengan perintah Allah SWT, yang dengannya mereka mengenal rububiyah dan kesempurnaan nama dan sifat Allah SWT. Kemurnian Tauhid Uluhiyah akan tercapai dengan melaksanakan hal yang mendasar seperti beribadah kepada Allah SWT hanya menurut perintah dan menjauhi larangan-Nya. Ketiga jenis tauhid di atas memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan, dimana kepercayaan kepada Allah SWT tidak akan utuh sebelum mengimani ketiga tauhid tersebut.²

² Muhammad Hasbi, *“Ilmu Tauhid Konsep Ketuhanan dalam Teologi Islam”*, (Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2016), hlm. 2-6.

Sedangkan Imam Abu Hasan Al-Asy'ari membagi tauhid menjadi tiga jenis, yaitu Tauhid Dzat, Tauhid Sifat, dan Tauhid Af'al (perbuatan). Tauhid Dzat berarti mengesakan Allah SWT dalam dzat-Nya tidak terdiri dari unsur-unsur internal atau eksternal, dan tidak ada yang setara dan mirip dengan Dzat-Nya. Makna Tauhid Dzat yaitu bahwa Allah SWT Esa dalam dzat-Nya dan tidak seperti apa-apa selain-Nya.

Sifat Tauhid artinya meyakini sifat-sifat Allah SWT seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadits, bahwa sifat Allah SWT tidak menimbulkan kesamaan, karena sifat-Nya tidak sama seperti sifat makhluk-Nya. Sifat-sifat Allah SWT bukan merupakan sesuatu yang baru atau menyerupai sifat sesuatu yang baru. Imam Abu Hasan Al-Asy'ari menegaskan bahwa Ahlussunnah Wal Jamaah sepakat untuk menyifati Allah SWT dengan seluruh sifat yang diatribusikan oleh-Nya dan utusan-Nya, tanpa penentangan, penggambaran, dan mengimaninya merupakan suatu kewajiban, serta meninggalkan penggambaran terhadap sifat-Nya adalah sebuah keharusan. Pandangan ini berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits dengan menghindari penyerupaan (tasybih).

Tauhid Af'al berarti mempercayai bahwa Allah SWT adalah Tuhan yang menciptakan segala sesuatu, bahkan perbuatan makhluk-Nya pun diciptakan oleh-Nya. Perbuatan-perbuatan hamba-Nya serta berbagai peristiwa alam seluruhnya merupakan ciptaan Sallah SWT. Tauhid ini menekankan pada kekuasaan mutlak Allah SWT, maka hanya Dia yang menciptakan seluruh makhluk. Menurut Imam Abu Hasan Al-Asy'ari, tauhid berarti mengesakan Allah SWT, baik dalam Dzat, Sifat, maupun Perbuatan-Nya. Artinya, bahwa Allah SWT adalah Maha Esa dalam berbagai dimensi dari ketiga aspek tadi. Dalil-dalil yang digunakan Al-Asy'ari didasarkan pada ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.³

³ Muhammad Imdad Rabbani, "Tauhid Ahlussunnah wal Jama'ah; Antara Imam al-Asyari dan Ibn Taymiyyah", (Probolinggo: IAI Nurul Jadid, 2019), *Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 3, No. 1, hlm. 6-9.

Banyak ulama di Indonesia yang membuat kitab tentang tauhid. Salah satunya adalah Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani. Beliau adalah ulama paling terkenal. Hal ini dibuktikan dengan karya-karyanya. Hasil pemikirannya mencakup segala bidang, seperti ilmu tafsir, tasawuf, peribadahan, dan tauhid. Salah satu karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani dalam bidang tauhid adalah Kitab *Fathul Majid*.

Penulis tertarik menjadikan kitab *Fathul Majid* sebagai rujukan, karena kitab tersebut menjelaskan lebih lengkap tentang pendidikan tauhid. Pendidikan tauhid ini penting untuk dipahami oleh setiap muslim, karena ilmu tauhid merupakan dasar dalam agama Islam. Dimana sebagai seorang muslim kita wajib mengesakan Allah SWT dan tidak menyekutukan-Nya. Mengingat saat ini banyak umat muslim yang belum memahami betul tentang pendidikan tauhid. Maka kitab ini bisa dijadikan sebagai sumber pengetahuan kita dalam mempelajari tauhid agar bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan menjadikan Kitab *Fathul Majid* Karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani sebagai sebuah penelitian skripsi dengan judul: “Analisis Pendidikan Tauhid dalam Kitab *Fathul Majid* Karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani”.

B. Definisi Konseptual

1. Analisis Pendidikan Tauhid

Analisis artinya menyelidiki suatu peristiwa, karangan, perbuatan, dan sebagainya, agar keadaannya dapat diketahui dengan sebenarnya. Komaruddin mengungkapkan pengertian analisis yaitu kegiatan berfikir guna menguraikan kesemuanya dalam komponen sehingga dapat mewujudkan ciri-ciri komponen, hubungannya satu sama lain, dan fungsinya masing-masing dalam satu kesatuan yang utuh. Sedangkan menurut Harahap, analisis berarti memecahkan ataupun menguraikan sebuah unit menjadi satuan terkecil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan berfikir untuk menggambarkan atau memecahkan suatu masalah dari unit ke unit terkecil.⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan berarti proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk tujuan pertumbuhan manusia melalui upaya pengajaran, pelatihan, tindakan, cara pendidikan.⁵ Menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan adalah membimbing semua kekuatan kodrat yang ada pada diri anak agar menjadi manusia, anggota masyarakat dan mencapai keamanan dan kebahagiaan yang sebesar-besarnya.⁶

Dari pengertian tersebut, menandakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sistematis yang bertujuan membantu setiap orang mencapai tahap tertentu dalam kehidupan, yaitu terwujudnya kebahagiaan lahir dan batin.⁷

⁴ Yuni Septiani, dkk, "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru)", (Riau: Universitas Abdurrab, 2020), *Jurnal Teknologi dan Open Source*, Vol. 3, No. 1, hlm. 133.

⁵ Departemen Pendidikan dan Keilmuan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), hlm. 204.

⁶ Alisuf Sabri, "Ilmu Pendidikan". (Cet. I, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1999), hlm. 5.

⁷ Munir Yusuf, "Pengantar Ilmu Pendidikan", (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hlm. 9.

Tauhid berasal dari kata “*ahad*” dan “*wahid*”. Kedua nama tersebut merupakan nama Allah SWT yang menunjukkan keesaan-Nya.⁸ Arti tauhid ialah mempercayai Allah SWT (mengesakan Allah SWT) sebagai satu-satunya Tuhan dan tidak menyekutukan-Nya.

Para ulama Aqidah mengartikan tauhid yaitu meyakini keesaan Allah SWT. dalam *Rububiyah*-Nya, dengan ikhlas menyembah hanya kepada Allah SWT dan menetapkan nama dan sifat Allah SWT sebagai kesempurnaan bagi-Nya.⁹

2. Kitab *Fathul Majid* Karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani

Kitab *Fathul Majid* merupakan salah satu kitab karangan Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani. Kitab *Fathul Majid* adalah kitab yang berisi tentang dasar-dasar aqidah Ahlussunnah Wal Jamaah yang sangat identik dengan ijma’ atau konseksus kesepakatan ulama tentang aqidah islam.¹⁰

Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani terlahir di desa Tanara, Serang, Banten pada tahun 1230 H/1815 M. Beliau wafat pada tanggal 25 Syawal 1314 H/1897 M pada usia 84 tahun. Nama lengkapnya adalah Abu Abd al-Mu’ti Muhammad Nawawi ibn Umar at-Tanari al-Jawi al-Bantani.¹¹

Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani ialah salah satu ulama asal Indonesia yang terkenal tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di dunia internasional. Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani merupakan fenomena besar dalam dunia penulisan kitab kuning yang paling dikenal di dunia pesantren Indonesia.¹²

⁸ Hadis Purba, & Salamuddin, “*Theologi Islam Ilmu Tauhid*”, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 2.

⁹ Muhammad Hasbi, *Ilmu Tauhid Konsep...* hlm. 1.

¹⁰ M. Fadlil Sa’id An-Nadwi, *Terjemahan Hasyiyah Kitab...* hlm. 10.

¹¹ Suwarjin, “*Biografi Intelektual Syekh Nawawi Al-Bantani*”, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2017), *Tsaqofah & Tarikh* Vol. 2, No. 2, hlm. 189.

¹² Ali Muqoddas, “*Syeikh Nawawi Al-Bantani Al-Jawi Ilmuan Spesialis Ahli Syarah Kitab Kuning*”, (Jepara: UNISNU, 2014), *Jurnal Tarbawi* Vol. 11, No. 1, hlm. 2.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep pendidikan tauhid dalam kitab *Fathul Majid* karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani?
2. Bagaimana tipe pemikiran tauhid Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani dalam kitab *Fathul Majid*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep pendidikan tauhid dalam kitab *Fathul Majid* karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tipe pemikiran tauhid Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani dalam kitab *Fathul Majid*

b. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk mempermudah memahami konsep pendidikan tauhid dalam kitab *Fathul Majid* karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani.

E. Kajian Pustaka

Dari penelusuran yang penulis lakukan terhadap hasil penelitian sebelumnya, nampaknya belum dikemukakan kajian dengan fokus kajian seperti dalam skripsi ini. Namun ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini, yaitu:

1. Skripsi Dewi Lestari 2018 berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab Fathul Majid Karya Asy-Syekh Muhammad Nawawi Al-Jawi Al-Bantani*”¹³ yang menjelaskan tentang nilai ilahiyah, yaitu meliputi keimanan kepada Allah SWT, kepada malaikat, kepada kitab-kitab, kepada Rasul, kepada hari akhir serta keimanan kepada *qadha* dan *qadar*. Islam, Ihsan, *taqwa*, ikhlas, tawakal, syukur, sabar. Isi yang lain adalah tentang nilai insaniyah yang

¹³ Dewi Lestari, Skripsi, “*Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab Fathul Majid Karya Asy-Syekh Muhammad Nawawi Al-Jawi Al-Bantani*”, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018).

meliputi silaturrahim, Al-Ukhuwah, Al-Muasawah, Al-Adalah, At-Tawadhu dan Amanah.

Dari pustaka yang penulis kaji terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi penulis. Persamaanya adalah sama-sama mengkaji kitab *Fathul Majid* karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani. Adapun perbedaanya adalah skripsi Dewi Lestari meneliti tentang nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kitab *Fathul Majid* karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani, yang meliputi nilai ilahiyah dan nilai insaniyah. Sedangkan skripsi penulis membahas tentang analisis pendidikan tauhid dalam kitab *Fathul Majid* karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani yang meliputi kepercayaan terhadap kesatuan penciptaan, kesatuan kemanusiaan, kesatuan tuntunan hidup, dan kesatuan tujuan hidup. Serta tipe pemikiran Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani dalam kitab *Fathul Majid* ditinjau dari pembagian tauhid menurut Imam Abu Hasan al-Asy'ari dan Imam Ibnu Taimiyah.

2. Skripsi Muhammad Lutfi AlFajar 2016 berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab At-Tauhid Lish Shaffil Awwal Al-‘Aliy Karya Dr. Shalih Bin Fauzan Bin Abdullah Al-Fauzan*”¹⁴ yang menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kitab *At-Tauhid Lish Shaffil Awwal Al-‘Aliy*, yaitu nilai-nilai perilaku seorang muslim kepada Allah SWT, nilai-nilai perilaku seorang muslim kepada diri sendiri, dan nilai-nilai perilaku seorang muslim kepada sesama manusia.

Dari pustaka yang penulis kaji terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi penulis. Persamaanya adalah sama-sama mengkaji tentang pendidikan tauhid. Adapun perbedaanya terdapat dalam objek penelitiannya. Objek penelitian pada skripsi Muhammad Lutfi AlFajar adalah kitab *At-Tauhid Lish Shaffil*

¹⁴ Muhammad Lutfi AlFajar, Skripsi, “*Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab At-Tauhid Lish Shaffil Awwal Al-‘Aliy Karya Dr. Shalih Bin Fauzan Bin Abdullah Al-Fauzan*”, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016).

Awwal Al-'Aliy karya Dr. Shalih Bin Fauzan Bin Abdullah Al-Fauzan. Sedangkan objek penelitian pada skripsi penulis adalah kitab *Fathul Majid* karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani.

3. Skripsi Ega Noval Eka Saputra 2021 berjudul “*Analisis Nilai-nilai Pendidikan Tauhid Bagi Anak Dalam Buku Salahnya Kodok (Bahagia Mendidik Anak Bagi Umahat) Karya Mohammad Fauzil Adhim*”¹⁵ yang menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan tauhid dalam buku *Salahnya Kodok (Bahagia Mendidik Anak Bagi Umahat)* karya Mohammad Fauzil Adhim diantaranya yaitu dengan mengenalkan Allah SWT kepada anak, membiasakan anak untuk selalu bersyukur, percaya kepada takdir Allah SWT, memberikan contoh yang baik sesuai sikap Rasulullah SAW, berislam dengan bangga dan bersikap dengan, serta dengan mengajarkan anak untuk membaca Al-Qur’an.

Dari pustaka yang penulis kaji terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi penulis. Persamaanya adalah sama-sama mengkaji tentang pendidikan tauhid. Adapun perbedaannya terdapat dalam objek penelitiannya. Objek penelitian pada skripsi Ega Noval Eka Saputra adalah buku *Salahnya Kodok* karya Mohammad Fauzil Adhim. Sedangkan objek penelitian pada skripsi penulis adalah kitab *Fathul Majid* karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani.

4. Jurnal Pendidikan Agama Islam Nurul Hidayah dan Suwadi berjudul “*Implementasi Konsep Tauhid Sosial M. Amien Rais di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta*”¹⁶ yang menjelaskan tentang kepercayaan terhadap Allah yang Esa terdiri

¹⁵ Ega Noval Eka Saputra, Skripsi, “*Analisis Nilai-nilai Pendidikan Tauhid Bagi Anak dalam Buku Salahnya Kodok (Bahagia Mendidik Anak Bagi Umahat) Karya Mohammad Fauzil Adhim*”, (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2021).

¹⁶ Nurul Hidayah dan Suwadi, “*Implementasi Konsep Tauhid Sosial M. Amien Rais di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta*”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 12, No. 1.

dari lima hal sebagai pandangan hidup yang berlandaskan tauhid, yaitu meyakini kesatuan ketuhanan, kesatuan penciptaan, kesatuan tuntunan hidup, dan kesatuan tujuan hidup.

Dari pustaka yang penulis kaji terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi penulis. Persamaanya adalah sama-sama mengkaji tentang pendidikan tauhid. Adapun perbedaannya adalah dalam jurnal ini membahas mengenai konsep tauhid sosial M. Amien Rais yang di terapkan di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta, sedangkan skripsi penulis membahas tentang pendidikan tauhid yang terdapat dalam Kitab *Fathul Majid* karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Artinya, penelitian dilakukan dengan cara mengkaji buku-buku, naskah-naskah, atau majalah-majalah yang bersumber dari literatur yang relevan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian.¹⁷

Skripsi penulis merupakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Hal ini karena data yang diperoleh untuk penelitian ini lebih banyak berasal dari mengkaji kitab *Fathul Majid* karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang bisa memberikan data secara langsung tanpa melalui perantara. Data primer juga sebagai sumber utama dalam sebuah penelitian.¹⁸

Sumber data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini

¹⁷ Nursapla Harahap, "Penelitian Kepustakaan", (Medan: IAIN SU, 2014), *Jurnal Iqra'*, Vol. 8, No. 1, hlm. 68.

¹⁸Rahmadi, "*Pengantar Metodologi Penelitian*" (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) hlm. 71.

adalah kitab *Syarah Fathul Majid* karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani yang dicetak pada tahun 2017 dengan percetakan Al-Haromain Jaya Indonesia di Surabaya.¹⁹

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang memberikan data secara tidak langsung, yaitu sumber kedua yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan.²⁰ Sumber data sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah buku dan karya ilmiah lain yang dapat menunjang analisis pendidikan tauhid dalam kitab *Fathul Majid* Karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani. Dalam hal ini yang menjadi data sekunder adalah:

- 1) Kitab *Fathul Majid Fi 'Ilmi Tauhid* yang dicetak oleh Ponpes Al Balagh di Bangilan, Tuban.²¹
- 2) Buku Terjemahan Hasyiyah-Kitab *Fathul Majid* (Ilmu Tauhid) karya M. Fadlil Sa'id An-Nadwi yang dicetak oleh Al-Hidayah di Surabaya.²²

3. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang relevan diantaranya:

- a. Mencari literatur yang berhubungan dengan objek penelitian
- b. Membaca, mengkaji, kemudian merumuskan materi pendidikan tauhid yang terdapat dalam kitab *Fathul Majid* Karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani
- c. Membuat kesimpulan dari topik yang telah dirumuskan

¹⁹ Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani, "*Syarah Fathul Majid*", (Surabaya: Al-Haromain Jaya Indonesia, 2017).

²⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian ...* hlm. 71.

²¹ Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani, "*Fathul Majid Fi 'Ilmi Tauhid*", (Tuban: Ponpes Al Balagh).

²² Fadlil Sa'id An-Nadwi, *Terjemahan Hasyiyah Kitab ...* hlm.21-159.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi. Analisis isi adalah suatu metode ilmiah yang dipergunakan untuk mempelajari dan menarik kesimpulan terhadap suatu peristiwa dengan menggunakan catatan/dokumen sebagai sumber data.²³

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data adalah dengan mengorganisasikan data, membaginya menjadi unit-unit, memsintesiskannya, menyusunnya dalam suatu pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan.²⁴

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah Kitab *Fathul Majid* karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani. Kesimpulan yang akan diambil dari hasil pengkajian kitab tersebut adalah konsep pendidikan tauhid serta tipe pemikiran tauhid Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani dalam Kitab *Fathul Majid*.

G. Sistematika Pembahasan

Bagian isi skripsi terdiri dari V (Lima) bab, yaitu:

Bab I, berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, adalah landasan teori. Dalam bab ini membahas tentang pengertian pendidikan, tujuan pendidikan, pengertian tauhid, dasar dan tujuan pendidikan tauhid, tauhid dan pembagiannya, metode pembelajaran tauhid, serta pentingnya pendidikan tauhid.

Bab III, membahas tentang biografi, pendidikan, karya-karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani, serta isi pokok kitab *Fathul Majid*.

²³ Hardani, dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 72.

²⁴ Sugiono, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 244.

Bab IV, membahas tentang alur pembahasan yaitu penyajian hasil penelitian dan analisis data. Dalam bab ini dijelaskan tentang analisis pendidikan tauhid yang terdapat dalam Kitab *Fathul Majid* Karya Syekh Muhammad Nawawni Al-Bantani.

Bab V berupa penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh penulis terkait analisis pendidikan tauhid dalam kitab *Fathul Majid* karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani, maka dapat disimpulkan bahwa konsep pendidikan tauhid diantaranya yaitu mengakui kesatuan penciptaan, kesatuan kemanusiaan, kesatuan tuntunan hidup, dan kesatuan tujuan hidup. Kesatuan penciptaan berarti mempercayai bahwa Allah SWT adalah pencipta alam semesta ini. Adanya alam semesta ini merupakan bukti bahwa Allah SWT memiliki sifat Wujud (ada). Kesatuan kemanusiaan berarti manusia sebagai makhluk sosial harus saling menghargai dan tetap berbuat baik kepada sesama. Sebagai seorang muslim, hendaknya kita meneladani sifat wajib Rasul Allah SWT seperti Siddiq (Benar), Amanah (Dapat Dipercaya), Tabligh (Menyampaikan), Fathonah (Cerdas). Kesatuan tuntunan hidup artinya mempercayai adanya Al-Qur'an sebagai tuntunan hidup seorang muslim. Sedangkan kesatuan tujuan hidup yaitu bahwa tujuan hidup manusia adalah untuk beribadah kepada Allah SWT dan berbuat baik kepada semua makhluk-Nya karena seluruh perbuatan manusia di dunia ini akan dicatat dan dihisab di akhirat kelak.

Tipe pemikiran tauhid Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani dalam kitab *Fathul Majid* lebih sesuai dengan pendapat Imam Abu Hasan Al-Asy'ari dibandingkan dengan pendapat Ibnu Taimiyyah. Pemikiran tauhid Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani yang sesuai dengan pemikiran Imam Abu Hasan Al-Asy'ari yaitu dalam penjelasan Dzat, Sifat, dan Af'al (perbuatan) Allah SWT. Sedangkan pemikiran tauhid Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani yang tidak sesuai dengan pendapat Ibnu Taimiyyah diantaranya yaitu penjelasan Allah SWT tersusun dari bagian-bagian, hal ini tidak sesuai dengan pendapat Syekh Muhammad

Nawawi Al-Bantani bahwa Allah SWT mustahil tersusun dari bagian-bagian seperti tersusunnya makhluk. Selain itu, pendapat Ibnu Timiyyah tentang *Yadullah* dan Allah SWT duduk di atas kursi juga bertentangan dengan pendapat Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani bahwa dzat, sifat, dan af'al (perbuatan Allah SWT) tidak sama seperti makhluk.

B. Saran

Setelah penulis mengkaji dan menganalisis pendidikan tauhid dalam kitab *Fathul Majid* karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani, maka peneliti ingin menyampaikan saran-saran kepada pihak-pihak tertentu melalui penelitian ini. Berikut saran-saran yang hendak disampaikan:

1. Kepada guru Pendidikan Islam, hendaknya guru memberikan pendidikan tauhid kepada peserta didiknya sejak dini. Mengingat pentingnya pendidikan tauhid ini bagi kita, sehingga nantinya peserta didik bisa memahami islam lebih dalam dan tidak asing dengan ilmu tersebut.
2. Kepada pembaca, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mempermudah pembaca untuk mempelajari pendidikan tauhid, khususnya yang terdapat dalam kitab *Fathul Majid* karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. 1963. *Risalah Tauhid*. Jakarta: AN-PN Bulan Bintang.
- Ahmad, Abdul Wahab. 2020 <https://islam.nu.or.id/ilmu-tauhid/makna-yadullah-bukanlah-tangan-allah-dalam-arti-fisik-1-s4o4r> diakses pada Rabu, 25 Mei 2022, Pukul. 15.27 WIB.
- Ahmad, Abdul Wahab. 2020 <https://islam.nu.or.id/ilmu-tauhid/menyoal-ibnu-taimiyah-tentang-allah-tersusun-dari-bagian-bagian-uBJpq> diakses pada Rabu, 25 Mei 2022, Pukul. 14.34 WIB.
- AlFajar, Muhammad Lutfi. 2016. “Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab At-Tauhid Lish Shaffil Awwal Al-‘Aliy Karya Dr. Shalih Bin Fauzan Bin Abdullah Al-Fauzan”, *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Al-Jisr, Husain Affandi. 1970. *Al Hushunul Hamidiyah*. Surabaya: Ahmad Nabhan.
- An-Nadwi , M. Fadlil Sa'id. *Terjemahan Hasyiyah Kitab Fathul Majid (Ilmu Tauhid)*. Surabaya: Al-Hidayah.
- Atar, Fahretin. 2013. *Fikih Usulu*. Istanbul: MU Vakfi Yayinlari.
- Badruzaman, dkk. 2018. “Pendidikan Islam dalam Perspektif Hasan Langgulang”, *Jurnal Ta'dibuna*. Bogor: Universitas Ibn Khaldun. Vol. 7, No. 1.
- Bafadhol, Ibrahim. 2017. “Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Edukasi Islami*. Bogor: STAI Al Hidayah. Vol. 6, No. 12.
- Budiyanto , Mangun. 2016. *Guru Ideal Perspektif Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Prodi MPI UIN Sunan Klijaga.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Rilis Grafika.
- Departemen Pendidikan dan Keilmuan. 1987. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Falah, Yasin Nur. 2014. “Urgensi Pendidikan Tauhid dalam Keluarga”. Kediri: IAI Tribakti. Vol. 2, No. 2.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hambal, Muhammad. 2020. *Pendidikan Tauhid dan Urgensinya Bagi Kehidupan Muslim*. Surabaya. Vol. 9.
- Harahap, Nursapla. 2014. “Penelitian Kepustakaan”, *Jurnal Iqra'*. Medan: IAIN SU. Vol. 8, No. 1.

- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Hasbi, Muhammad. 2016. *Ilmu Tauhid Konsep Ketuhanan dalam Teologi Islam*. Yogyakarta: TrustMedia Publishing.
- Hendrowibowo, L. 1994. “Kajian Ilmiah Tentang Ilmu Pendidikan”, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. t.k.: t.p. No. 2.
- Hidayah, Nurul dan Suwadi. 2015. “Implementasi Konsep Tauhid Sosial M. Amien Rais di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Vol. 12, No. 1.
- Hidayat, Ahmad Wahyu & Muhammad Iqbal Fasa. 2019. “Syekh Nawawi Al-Bantani dan Pemikirannya dalam Pengembangan Pendidikan Islam”, *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Vol. 17, No. 2.
- <https://arrohmahtahfizh.sch.id/portfolio/tuntutlah-ilmu/> diakses pada Senin, 30 Mei 2022, Pukul. 08.30 WIB.
- <https://kbbi.web.id/didik> diakses pada Sabtu, 9 Oktober 2021, Pukul. 09.35 WIB.
- Jamarudin, Ade. 2010. “Konsep Alam Semesta Menurut Al-Quran”, *Jurnal Ushuluddin*. Vol. 16, No. 2.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Prodi MPI UIN Sunan Klijaga.
- Lestari, Dewi. 2018. “Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab Fathul Majid Karya Asy Syeikh Muhammad Nawawi Al-Jawi Al-Bantani”, *Skripsi*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Mahrus, Kafabihi. 2007. *Ulama Besar Indonesia Biografi dan Karyanya*. Kendal: Pondok Pesantren Al-Itqon.
- Maiaweng, Peniel. 2009. Analisis Konsep Pemikiran John Dewey, *Jurnal Jaffray*. Makassar: STT Jaffray. Vol. 7. No. 2.
- Muhammad Alu Abdul Lathif, Abdul Aziz bin. 2008. *Pelajaran Tauhid Untuk Pemula*. Jakarta: Darul Haq.
- Munawir, Ahmad Warson. 1984. *Al Munawir Kamus Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pongpes Al Munawir.
- Muqoddas, Ali. 2014. “Syeikh Nawawi Al-Bantani Al-Jawi Ilmuan Spesialis Ahli Syarah Kitab Kuning”, *Jurnal Tarbawi*. Jepara: UNISNU. Vol. 11, No. 1.
- Muqoddas, Ali. 2014. “Syeikh Nawawi Al-Bantani Al-Jawi Ilmuan Spesialis Ahli Syarah Kitab Kuning”, *Jurnal Tarbawi*. Jepara: UNISNU. Vol. 11, No. 1.

- Musyirifin, Zaen. 2020. "Implementasi Sifat-Sifat Rasulullah dalam Konseling Behavioral", *Jurnal Al Irsyad*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Vol. 11, No. 2.
- Muwaffaq, Mohammad Mufid. 2020 <https://pecihitam.org/pandangan-ibnu-taimiyah-tentang-allah-duduk-diatas-arsy/> diakses pada Rabu, 25 Mei 2022, Pukul. 16.35 WIB.
- Nafis, Muntahibun Muhammad. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Nasrulloh. 2014. "Rekonstruksi Definisi Sunnah Sebagai Pijakan Kontekstualitas Pemahaman Hadits", *Jurnal Ulul Albab*. Malang: Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Vol. 15, No.1.
- National Council of Educational Research and Training. 2014. *Basics in Education Textbook for B. Ed. Course*. New Delhi: Karan Press.
- Nurkholis. 2013. "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1, No. 1.
- Nurmadiyah. 2019. "Manusia dan Agama (Konsep Manusia dan Agama dalam Al-Quran)", *Jurnal Pendais*. :Makassar UIT. Vol. 1, No. 1.
- Purba, Hadis, & Salamuddin. 2016. *Theologi Islam Ilmu Tauhid*. Medan: Perdana Publishing.
- Rabbani, Muhammad Imdad. 2019. "Tauhid Ahlussunnah wal Jama'ah; Antara Imam al-Asyari dan Ibn Taymiyyah", *Jurnal Pemikiran Islam*. Probolinggo: IAI Nurul Jadid. Vol. 3, No. 1.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rais, M. Amin. 1991. *Cakrawala Islam Antara Cita Dan Fakta*. Bandung: Mizan.
- Rangkuti, Ahmad Nizar & Fawziyah Tansyah Siregar. 2020. "Penanaman Sikap Amanah Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Swasta Syahbuddin Mustafa Nauli Kabupaten Padang Lawas Utara", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*. Sumatera Utara: IAIN Padangsidimpuan. Vol. 5, No.1.
- Sabri, Alisuf. 1999. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Safliana, Eka. 2020. "Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia", *Jurnal Jihafas*. Subulussalam: STIT Hamzah Fansuri. Vol. 3, No. 2.
- Saputra, Ega Noval Eka. 2021. "Analisis Nilai-nilai Pendidikan Tauhid Bagi Anak dalam Buku Salahnya Kodok (Bahagia Mendidik Anak Bagi Umahat) Karya Mohammad Fauzil Adhim", *Skripsi*. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- Septiani, Yuni, dkk. 2020. "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna

Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru)”, *Jurnal Teknologi dan Open Source*. Riau: Universitas Abdurrab. Vol. 3, No. 1.

- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarjin. 2017. “Biografi Intelektual Syekh Nawawi Al-Bantani”, *Jurnal Tsaqofah & Tarikh*. Bengkulu: Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu. Vol. 2, No. 2.
- Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani. 2017. *Syarah Fathul Majid*. Surabaya: Al-Haromain Jaya Indonesia.
- Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani. *Fathul Majid Fi ‘Ilmi Tauhid*. Tuban: Ponpes Al Balagh.
- Tambak, Syahraini. 2014. *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Teba, Sudirman. 2007. *Mengenalkan Wajah Islam Yang Ramah*. Banten: Pustaka irVan.
- Thoha, M. Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tohari, Chamim. 2019. “Konsep Ijma’ dalam Ushul Fiqh dan Klaim Gerakan Islam”, *Jurnal Aqlam*. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya. Vol. 4, No. 2.
- Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan: Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam.
- Yusuf, dkk. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Zainuddin. 1992. *Ilmu Tauhid Lengkap*. Jakarta: Rineka Cipta.